



BUPATI MAGELANG  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI MAGELANG  
NOMOR 67 TAHUN 2022

TENTANG

PENYUSUTAN BARANG MILIK DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MAGELANG,

- Menimbang : a. bahwa untuk menyajikan nilai aset secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam laporan keuangan pemerintah daerah perlu diatur mekanisme penyusutan barang milik daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penyusutan Barang Milik Daerah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara, Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan dan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyusutan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 164);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENYUSUTAN BARANG MILIK DAERAH.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Barang Milik Daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
2. Aset Lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
3. Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
4. Tanah adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.
5. Gedung dan Bangunan adalah aset tetap yang mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.
6. Peralatan dan Mesin adalah aset tetap yang mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
7. Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah aset tetap yang mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.
8. Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset tetap yang mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.

9. Aset Tetap Lainnya adalah aset tetap yang mencakup asset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
10. Aset Lainnya adalah kelompok aset yang tidak termasuk dalam kategori aset lancar dan aset tetap.
11. Barang Intrakomptabel adalah barang yang memenuhi kriteria kapitalisasi.
12. Barang Ekstrakomptabel adalah barang yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi.
13. Penyusutan Barang Milik Daerah adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset yang dapat disusutkan selama Masa Manfaat aset yang bersangkutan.
14. Masa Manfaat adalah periode suatu aset yang diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.
15. Pengelola Barang Milik Daerah yang selanjutnya disebut Pengelola Barang adalah pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab melakukan koordinasi pengelolaan barang milik daerah.
16. Pengguna Barang adalah pejabat pemegang kewenangan penggunaan Barang Milik Daerah.
17. Kuasa Pengguna Barang Milik Daerah yang selanjutnya disebut sebagai Kuasa Pengguna Barang adalah kepala unit kerja atau pejabat yang ditunjuk oleh Pengguna Barang untuk menggunakan Barang Milik Daerah yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya.
18. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah bentuk pertanggungjawaban Pemerintah atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
19. Laporan Barang Milik Daerah adalah laporan yang disusun oleh Pengelola Barang, Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang yang menyajikan posisi Barang Milik Daerah pada awal dan akhir suatu periode serta mutasi Barang Milik Daerah yang terjadi selama periode tersebut.
20. Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, utang, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

## Pasal 2

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini meliputi:

- a. objek penyusutan barang milik daerah;
- b. nilai yang dapat disusutkan;
- c. masa manfaat;
- d. metode penyusutan;
- e. penghitungan dan pencatatan; dan
- f. penyajian dan pengungkapan.

## BAB II OBJEK PENYUSUTAN BARANG MILIK DAERAH

### Pasal 3

- (1) Objek Penyusutan Barang Milik Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, meliputi:
  - a. gedung dan bangunan;
  - b. peralatan dan mesin;

- c. jalan, irigasi, dan jaringan;
  - d. aset tetap lainnya; dan
  - e. aset lainnya.
- (2) Aset Tetap Lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, meliputi:
- a. aset tetap dalam renovasi; dan
  - b. alat musik modern.
- (3) Aset Lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, berupa:
- a. aset kemitraan dengan pihak ketiga, kecuali tanah;
  - b. aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah kecuali tanah; dan
  - c. aset tak berwujud.

### BAB III NILAI YANG DAPAT DISUSUTKAN

#### Pasal 4

- (1) Penentuan nilai yang dapat disusutkan dilakukan untuk setiap unit Aset tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- (2) Nilai residu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan nilai buku suatu aset pada akhir Masa Manfaat.

#### Pasal 5

Nilai yang dapat disusutkan didasarkan pada nilai buku periode tahun berjalan.

#### Pasal 6

- (1) Dalam hal terjadi penyesuaian nilai Aset sebagai akibat penambahan atau pengurangan kualitas dan/atau nilai Aset dan kesalahan dalam pencantuman kuantitas dan/atau nilai Aset, perubahan nilai Aset diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.
- (2) Hasil penyesuaian terhadap penyusutan aset sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disertai penyesuaian pada Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Daerah dengan berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan.

### BAB IV MASA MANFAAT

#### Pasal 7

Masa Manfaat Aset ditentukan untuk setiap unit Aset.

#### Pasal 8

- (1) Penentuan Masa Manfaat aset dilakukan dengan memperhatikan:
- a. daya pakai;
  - b. tingkat keausan fisik dan/atau keusangan; dan
  - c. ketentuan hukum atau batasan sejenis lainnya atas pemakaian aset, dari aset yang bersangkutan.
- (2) Penetapan Masa Manfaat Aset dilakukan paling sedikit untuk setiap rincian obyek Aset menurut penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Daerah.

## Pasal 9

- (1) Masa Manfaat Aset tidak dapat dilakukan perubahan.
- (2) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), perubahan Masa Manfaat Aset dapat dilakukan dalam hal:
  - a. terjadi perubahan karakteristik fisik/penggunaan Aset;
  - b. terjadi perbaikan Aset yang menambah Masa Manfaat;
  - c. aset yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah;
  - d. terdapat kekeliruan dalam penetapan Masa Manfaat Aset yang baru diketahui di kemudian hari; atau
  - e. kesesuaian antara sisa Masa Manfaat Aset dengan kondisi Aset.
- (3) Perubahan Masa Manfaat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dan huruf e, dilakukan dalam hal terjadi sebab yang secara normal dan wajar.

## Pasal 10

- (1) Perbaikan terhadap Aset yang menambah Masa Manfaat atau kapasitas dan/atau kualitas manfaat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf b mengubah Masa Manfaat Aset yang bersangkutan.
- (2) Perbaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
  - a. renovasi;
  - b. restorasi; atau
  - c. *overhaul*.
- (3) Renovasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, merupakan kegiatan penambahan, perbaikan, dan/atau penggantian bagian Aset.
- (4) Restorasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, merupakan kegiatan perbaikan Aset yang rusak dengan tetap mempertahankan arsitekturnya.
- (5) *Overhaul* sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c, merupakan kegiatan penambahan, perbaikan, dan/atau penggantian bagian peralatan mesin dengan maksud meningkatkan Masa Manfaat, kualitas dan/atau kapasitas.

## Pasal 11

Penentuan dan perubahan Masa Manfaat Aset sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dan Pasal 10 ayat (1) dilakukan dengan berpedoman pada Masa Manfaat Aset yang disajikan dalam tabel Masa Manfaat Aset dan tabel Perubahan Masa Manfaat Aset sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## BAB V METODE PENYUSUTAN

## Pasal 12

- (1) Penyusutan Aset dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus.
- (2) Metode garis lurus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset dibagi dengan Masa Manfaat.

## BAB VI PENGHITUNGAN DAN PENCATATAN

### Pasal 13

- (1) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset dilakukan untuk setiap Aset.
- (2) Periode penghitungan penyusutan aset dilakukan perbulan.

### Pasal 14

Hasil penghitungan dan pencatatan penyusutan aset menjadi bahan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### Pasal 15

- (1) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset dilakukan dalam satuan mata uang rupiah dengan pembulatan hingga satuan rupiah terkecil.
- (2) Penghitungan Penyusutan Aset dilakukan sejak diperolehnya Aset sampai dengan berakhirnya Masa Manfaat Aset.
- (3) Penghitungan Penyusutan Aset dilakukan pada Aset Intrakomptabel dan Aset Ekstrakomptabel.
- (4) Hasil perhitungan Penyusutan Aset Ekstrakomptabel tidak disajikan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

## BAB VII PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

### Pasal 16

- (1) Penyajian dan pengungkapan hasil perhitungan Penyusutan disajikan pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berdasarkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.
- (2) Hasil perhitungan Penyusutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disajikan dalam bentuk akumulasi penyusutan.
- (3) Akumulasi Penyusutan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), merupakan faktor pengurang atas nilai Aset yang disajikan dalam Neraca dan Laporan Barang Milik Daerah.

## BAB VIII KETENTUAN LAIN-LAIN

### Pasal 17

Ketentuan Penyusutan Barang Milik Daerah sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati ini digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah mulai Tahun Anggaran 2022.

BAB IX  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 18

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Magelang.

Ditetapkan di Kota Mungkid  
pada tanggal 28 Desember 2022

BUPATI MAGELANG,

ttd

ZAENAL ARIFIN

Diundangkan di Kota Mungkid  
pada tanggal 28 Desember 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MAGELANG,

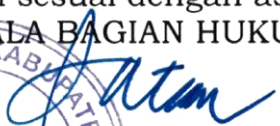
ttd

ADI WARYANTO

BERITA DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2022 NOMOR 68

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM,



RATNA YULIANTY, S.H., M.H.

Pembina Tingkat I

NIP. 196807301997032003

